

## HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN NUMERIK, MINAT BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA

Septia Nur Azizah<sup>1</sup>, Nur Arina Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

<sup>2</sup>Universitas Negeri Semarang

<sup>1</sup>[septiaazizah89@gmail.com](mailto:septiaazizah89@gmail.com), <sup>2</sup>[nur.hidayati@pmat.uad.ac.id](mailto:nur.hidayati@pmat.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Hasil belajar matematika siswa yang rendah berhubungan dengan beberapa faktor. Kemampuan Numerik, Minat Belajar dan Teman Sebaya merupakan beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan Numerik, Minat Belajar dan Teman Sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018, yang terdiri dari kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yang keseluruhan berjumlah 52 siswa. Kelas X MIPA 2 sebagai kelas sampel penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling* terhadap kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan metode angket. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas, uji daya pembeda dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji independen dan uji linearitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear dan analisis korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan Numerik, Minat Belajar dan Teman Sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung} = 5,243$  dan  $F_{tabel} = 3,05$  dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,646 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,417 dengan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = -36,932 + 0,333X_1 + 0,516 X_2 + 0,348 X_3$ .  $SR X_1 = 45,836\%$ ,  $SR X_2 = 30,114\%$  dan  $SR X_3 = 24,050\%$  serta  $SE X_1 = 19,109\%$ ,  $SE X_2 = 12,555\%$  dan  $SE X_3 = 10,027\%$ .

**Kata kunci :** Kemampuan Numerik, Minat Belajar, Teman Sebaya, Hasil Belajar Matematika.

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keseluruhan upaya pendidikan, suasana belajar dan proses pembelajaran merupakan aktivitas yang mendorong terwujudnya suatu pendidikan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk belajar. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Susanto, Ahmad (2013 : 12 ), “Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya”. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal menurut Susanto, Ahmad (2013 : 12), “Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar”. Faktor eksternal meliputi : keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan numerik. Menurut Agustin Leoni dalam Rosida, Halima, dkk.(2002:14),

“Kemampuan numerik adalah kemampuan yang berhubungan dengan angka dan kemampuan untuk berhitung”. Dengan kemampuan numerik siswa akan mampu dengan mudah menjawab soal yang menggunakan hitungan dasar. Selain kemampuan numerik, minat belajar siswa juga merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sukardi dalam Susanto, Ahmad (2013:57) mengatakan bahwa “Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”. Dengan minat, siswa akan tertarik untuk mengikuti suatu pelajaran yang sedang berlangsung dengan penuh antusias.

Selain faktor dari dalam (internal), faktor dari luar (eksternal) yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah teman sebaya. Menurut Chaplin terjemahan Kartini-Kartono (2002:357), “*Peer* (teman sebaya) adalah teman sesama secara psikologi dan teman seusia”. Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri. Dalam mencari jati diri remaja cenderung mencari tokoh identifikasi melalui lingkungannya terutama teman yang memiliki umur yang sebaya atau teman sebaya. Sedangkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul pada 08 Desember 2017, siswa bergaul dengan teman sebaya yang dianggap cocok dan nyaman sehingga siswa memiliki kelompok sendiri-sendiri baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah. Siswa berteman dengan teman-temannya tanpa memperhatikan kepribadian atau sikap temannya sehari-hari, yang penting asyik saat bersama-sama. Siswa menghabiskan waktu dengan teman sebayanya lebih sering berkumpul dan bermain daripada belajar.

Dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut : 1) Adakah hubungan positif dan signifikan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018? 2) Adakah hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018? 3) Adakah hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018? 4) Adakah hubungan positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018? 5) Adakah hubungan positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018? 6) Adakah pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018? 7) Adakah pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan numerik, minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. 2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. 3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. 4) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. 5) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. 6) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat

belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. 7) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik, minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X Semester Genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan subjek kelas X Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul .Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 52 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas. Sedangkan sampel pada penelitian ini ditentukan secara random terhadap kelas, yaitu dengan cara undian kelas. Kelas yang terambil sebagai kelas sampel adalah X MIPA 2 dengan jumlah 26 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) terdiri dari kemampuan numerik ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ) dan teman sebaya ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar matematika ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Teknik tes untuk memperoleh data tentang tes kemampuan numerik dan hasil belajar matematika siswa sedangkan teknik angket untuk memperoleh data minat belajar dan teman sebaya. Uji instrumen soal menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan teknik korelasi *product moment* , sedangkan uji instrumen angket menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan uji reliabilitas instrument dengan rumus *alpha* , uji daya pembeda dan uji reliabilitas dengan rumus KR-20. Uji Prasyarat analisis dengan uji normalitas dengan rumus *Chi-kuadrat*, uji independen dengan rumus *Chi-kuadrat* dan uji linearitas dengan rumus uji-F. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi ganda dan uji regresi linear ganda dengan tiga variabel bebas. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara : 1) kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika siswa, 2) minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa, 3) teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara : 1) kemampuan numerik dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa, 2) kemampuan numerik dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa, 3) minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan uji regresi linear ganda dengan tiga variabel bebas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik, minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Dk	Ket.
$X_1$	2,347	5,9915	2	Normal
$X_2$	0,384	5,9915	2	Normal
$X_3$	5,244	5,9915	2	Normal
Y	3,285	5,9915	2	Normal

Dari uji normalitas pada taraf signifikan 5% terlihat  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa sebaran data yang diperoleh pada masing–masing variabel berdistribusi normal.

Adapun rangkuman hasil uji independen dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Independen

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	dk	Ket.
X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub>	19,069	37,6525	25	Independen
X <sub>1</sub> dan X <sub>3</sub>	20,696	37,6525	25	Independen
X <sub>2</sub> dan X <sub>3</sub>	29,202	37,6525	25	Independen

Dari uji independen pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(k - 1)(b - 1)$  terlihat  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa sebaran data yang diperoleh pada masing – masing variabel saling independen.

Adapun rangkuman hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket.
X <sub>1</sub> dan Y	0,931	2,70	Linear
X <sub>2</sub> dan Y	-2,471	2,64	Linear
X <sub>3</sub> dan Y	0,984	3,01	Linear

Dari uji linearitas pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan pembilang ( $v_1$ ) =  $k - 2$  dan penyebut ( $v_2$ ) =  $n - k$  terlihat  $F^2_{hitung} \leq F^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Dk	Ket
2,407	1,7109	24	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis pertama pada taraf signifikan 5% dan  $dk = 24$  maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 2,407$  dan  $t_{tabel} = 1,7109$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Dk	Ket
1,873	1,7109	24	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>2</sub> diterima

Dari uji hipotesis kedua pada taraf signifikan 5% dan  $dk = 24$  maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 1,873$  dan  $t_{tabel} = 1,7109$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Dk	Ket
1,970	1,7109	24	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>3</sub> diterima

Dari uji hipotesis ketiga pada taraf signifikan 5% dan  $dk = 27$  maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 5,037$  dan  $t_{tabel} = 1,7033$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keempat

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	dk	Ket
6,125	3,42	$v_1 = 2$ $v_2 = 23$	$H_0$ ditolak, $H_4$ diterima

Dari uji hipotesis keempat pada taraf signifikan 5%,  $v_1 = 2$  dan  $v_2 = 23$  sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 6,125$  dan  $F_{tabel} = 3,42$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis kelima dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kelima

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	dk	Ket
4,856	3,42	$v_1 = 2$ $v_2 = 23$	$H_0$ ditolak, $H_5$ diterima

Dari uji hipotesis kelima pada taraf signifikan 5%,  $v_1 = 2$  dan  $v_2 = 23$  sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 4,856$  dan  $F_{tabel} = 3,42$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis keenam dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keenam

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	dk	Ket
3,508	3,42	$v_1 = 2$ $v_2 = 23$	$H_0$ ditolak, $H_6$ diterima

Dari uji hipotesis keenam pada taraf signifikan 5%,  $v_1 = 2$  dan  $v_2 = 23$  sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 3,508$  dan  $F_{tabel} = 3,42$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis ketujuh dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketujuh

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	dk	Ket
5,243	3,05	$v_1 = 3$ $v_2 = 22$	$H_0$ ditolak, $H_7$ diterima

Dari uji hipotesis ketujuh pada taraf signifikan 5%,  $v_1 = 3$  dan  $v_2 = 22$  sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 5,243$  dan  $F_{tabel} = 3,05$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan

antara kemampuan numerik, minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasannya, maka kegiatan ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t, yaitu  $t_{hitung} = 2,407$  dan  $t_{tabel} = 1,7109$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara kemampuan numerik ( $X_1$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,441 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 26,188 + 0,339X_1$ .
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t, yaitu  $t_{hitung} = 1,873$  dan  $t_{tabel} = 1,7109$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara minat belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,357 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,623 + 0,524X_2$ .
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t, yaitu  $t_{hitung} = 1,970$  dan  $t_{tabel} = 1,7109$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara teman sebaya ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,373 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,841 + 0,484X_3$ .
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F, yaitu  $F_{hitung} = 6,125$  dan  $F_{tabel} = 3,42$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara kemampuan numerik ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,589 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -16,375 + 0,361 X_1 + 0,576 X_2$ . Besar sumbangan relatif  $X_1$  yaitu sebesar 59,678% dan  $X_2$  yaitu sebesar 40,322%. Sumbangan efektif  $X_1$  yaitu sebesar 20,738% dan  $X_2$  yaitu sebesar 14,012%.
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F, yaitu  $F_{hitung} = 4,856$  dan  $F_{tabel} = 3,42$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara kemampuan numerik ( $X_1$ ) dan teman sebaya ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,545 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -3,399 + 0,307 X_1 + 0,0418 X_3$ . Besar sumbangan relatif  $X_1$  yaitu sebesar 59,450% dan  $X_3$  yaitu sebesar 40,550%. Sumbangan efektif  $X_1$  yaitu sebesar 17,650% dan  $X_3$  yaitu sebesar 12,039%.
6. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F, yaitu  $F_{hitung} = 3,508$  dan  $F_{tabel} = 3,42$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara minat belajar ( $X_2$ ) dan teman sebaya ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,483 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -11,304 + 0,456 X_2 + 0,427 X_3$ . Besar sumbangan relatif  $X_2$  yaitu sebesar 47,453% dan  $X_3$  yaitu sebesar 52,547%. Sumbangan efektif  $X_2$  yaitu sebesar 11,092% dan  $X_3$  yaitu sebesar 12,282%.
7. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik, minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X semester genap Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F, yaitu  $F_{hitung} = 5,243$  dan  $F_{tabel} =$

3,05, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) kemampuan numerik ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ) dan teman sebaya ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,646 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -36,932 + 0,333X_1 + 0,516X_2 + 0,348X_3$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,417 yang artinya 41,7% hasil belajar matematika berhubungan dengan kemampuan numerik, minat belajar, dan teman sebaya sedangkan sisanya berhubungan dengan faktor lain. Besar sumbangan relatif  $X_1$  yaitu sebesar 45,836%,  $X_2$  yaitu sebesar 30,114%, dan  $X_3$  yaitu sebesar 24,050%. Sumbangan efektif  $X_1$  yaitu sebesar 19,109%,  $X_2$  yaitu sebesar 12,555%, dan  $X_3$  yaitu sebesar 10,027%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin, James P. 1981. *Kamus Lengkap Psikologi*. Kartono-Kartini.2002. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rosida, Halima., Sunarno, Widha., & Suparwoko. 2002. *Hubungan Antara Kemampuan Awal dan Kemampuan Numerik dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP*. Surakarta : Journal of Technology Education.Vol.13.No.2.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.